

# **PENGARUH SUKU BUNGA, UTANG LUAR NEGERI, TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Pada 5 Negara Dengan Populasi Terbesar Di Dunia 2006-2015 )**

**Afinsza Wahyu Bramantya**  
**Sri Sulasmiyati**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya Malang  
[afinsza@gmail.com](mailto:afinsza@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Economic growth can be achieved by controlling macroeconomic variables properly through macroeconomic stability. Some of the variables that must be controlled with a good interest rates, external debt, and reduced level of unemployment. Purpose of this research, to know and explain the factors that can influence economic growth. Independent variables used in this study is of interest rates , external debt , and the unemployment rate towards the economic growth in the country with the largest population in the world. The data is used are obtained from the official website of the IMF, World Bank, EBRD The results show that simultaneous test results show that all three variable are significantly influential in economic growth. Partial test results indicates to the variable interest rates are significant positive influence for the United States and negative for India and Brazil. The influence is not significant for China and Indonesia. Variable external debt significantly positive effect for America and negative for China. The influence was insignificant to India, Indonesia, Brazil. The unemployment rate variable has a significant positive influence on the country, the United States, Indonesia and Brazil. Insignificant influence on India and China.*

**Keywords:** *Economic Growth, Interest Rates, Unemployment Rates, Foreign Debt*

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan mengendalikan variabel makroekonomi dengan baik melalui stabilitas makroekonomi. Beberapa variabel yang harus dikontrol adalah suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Data yang digunakan berasal dari situs resmi IMF, Bank Dunia, EBRD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa suku bunga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap Amerika Serikat dan negatif untuk India dan Brasil. Pengaruhnya tidak signifikan bagi China dan Indonesia. Variabel utang luar negeri secara signifikan berpengaruh positif bagi Amerika dan negatif bagi China. Pengaruhnya tidak signifikan ke India, Indonesia, Brasil. Variabel tingkat pengangguran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap negara, Amerika Serikat, Indonesia dan Brasil. Pengaruh yang tidak signifikan terhadap India dan China.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Tingkat Pengangguran, Utang Luar Negeri*

## A. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan era abad ke 21, globalisasi menumbuhkan interaksi antar negara di dunia disebabkan sistem pasar bebas yang berlaku termasuk sistem yang berjalan di Indonesia. Pada suatu negara yang menggunakan sistem pasar bebas dalam kebijakan perdagangannya dapat dipastikan akan menghadapi beberapa masalah. Masalah-masalah yang timbul tersebut adalah (i) pemakaian tenaga kerja secara penuh, (ii) tingkat harga-harga yang stabil, dan (iii) tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat (Sukirno 2013:9).

Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur dan sasaran utama dari bentuk perjalanan perekonomian di suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi memiliki peran utama dalam pondasi ekonomi di suatu negara yang menjadi stimulan kesejahteraan dan kenaikan taraf hidup masyarakat. Untuk itu diperlukan kebijakan yang memberikan dampak terhadap produktivitas dan standar hidup bagi pelaku usaha dimana investasi dan tabungan menjadi inti masalah dari kebijakan yang akan diambil. Hal ini dilakukan agar pelaku usaha maupun masyarakat yang ingin berinvestasi maupun tabungan, maka kebijakan yang akan dilakukan pemerintah adalah pengaturan suku bunga baik penurunan maupun kenaikan.

Dimana pertumbuhan ekonomi secara yang signifikan dipengaruhi oleh tingkat Suku Bunga walaupun dalam fluktuasi suku bunga tidak dapat dikontrol secara penuh di pasaran. Suku Bunga terjadi diperoleh pada tingkat keseimbangan dalam permintaan dan penawaran uang (Sukirno, 2013:304). Sehingga hal ini memberikan petunjuk bahwa menunjukkan pentingnya peranan pemerintah dalam mengatur ekonomi dan hal itu sangat diperlukan bagi pelaku usaha. Salah satu peranan beragam dari Pemerintah adalah penentuan anggaran pemerintah dalam sektor utang luar negeri yang dilakukan sebagai stimulus penambahan dan peningkatan penawaran uang.

Utang luar negeri sebagai langkah yang dipilih pemerintah dalam kebijakan fiskal utamanya dalam untuk mengelola anggaran keuangan. Kebijakan ini dilakukan diharapkan untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sejahtera secara meningkat terlihat dari satu indikator yaitu tingkat pengangguran dan angkatan kerja suatu negara dapat diminimalisir. Karena jumlah angkatan kerja dan tingkat pengangguran dapat menjadi masalah pada suatu negara baik secara jangka panjang maupun pendek.

Kaitan dengan populasi pada penelitian ini menjadi hal penting. Objek yang sesuai untuk penelitian ini ditentukan populasi yang besar. Dimana Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 sedunia harus mampu mengatur dan menyelesaikan masalah tersebut dengan aturan dan kebijakan yang sesuai. Amerika Serikat menjadi negara pertama yang memiliki nilai tertinggi *Gross Domestic Product* di tahun 2015, disusul negara China, India dan negara Brazil yang dalam beberapa tahun terakhir terlihat peningkatan pertumbuhan ekonominya.

Menilik peran penting dari pertumbuhan ekonomi untuk ke lima negara ini terkhusus bagi negara Indonesia, hal itu diperlukan penelitian dengan bahasan mendalam mengenai masalah ini. Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya ketersediaan data, maka penulis berkeinginan untuk meneliti faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada lima negara tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Suku Bunga, Utang Luar Negeri, Tingkat Pengangguran, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada 5 Negara dengan populasi terbanyak di dunia 2006-2015)”**.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### Suku Bunga

#### Pengertian Suku Bunga

*Interest rate* atau suku bunga diartikan sebagai beban biaya yang diwujudkan melalui presentase tertentu sebagai fungsi dan guna peminjaman uang dalam periode waktu tertentu, dimana tingkat bunga adalah nilai persentase pembayaran modal yang dipinjam melalui pihak lain. (Fabozzi and Francais, 2003:332)

#### Macam-Macam Suku Bunga

Macam-macam suku bunga dalam realitas sehari-hari terbagi dalam beberapa tingkat berikut: a. Suku bunga dasar, yaitu tingkat suku bunga yang dipilih oleh Bank Sentral atas kredit yang diperuntukkan kepada perbankan dan tingkat suku bunga yang dipilih bank sentral untuk mendiskonto surat-surat berharga yang diambil alih atau ditarik oleh Bank Sentral. b. Suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang sesungguhnya dibebankan kepada debitur dalam jangka waktu satu tahun apabila suku bunga nominal akan sama dengan nilai suku bunga efektif. c. Suku bunga nominal, yaitu tingkat suku bunga yang ditentukan berdasarkan jangka waktu satu tahun. Suku bunga padanan, yaitu suku bunga yang besarnya dihitung setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, atau setiap tahun untuk sejumlah

pinjaman atau investasi selama jangka waktu tertentu yang apabila dihitung secara anuitas akan memberikan penghasilan bunga dengan jumlah yang sama. (Khalwaty, 2000:162)

### **Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga**

Faktor-faktor berikut mempengaruhi supply and demand dengan demikian mempengaruhi tingkat suku bunga: a. Tingkat pertumbuhan ekonomi dalam negeri (*Economic Growth*) b. Tingkat inflasi dalam negeri (*Inflation*) c. Kebijakan moneter dalam negeri (*Monetary Policy*) d. Defisit anggaran dalam negeri (*Budget Deficit*). e. Aliran dana luar negeri (*Foreign Flow of Funds*). (Madura, 2012:36)

### **International Fisher Effect**

*International Fisher Effect* berhubungan erat dengan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity*) karena suku bunga sering berkorelasi dengan laju inflasi. Investor dari seluruh negara mengharapkan tingkat pengembalian riil yang sama, perbedaan suku bunga antar negara mungkin ditimbulkan oleh perbedaan dalam ekspektasi inflasi. Berdasarkan PPP bahwa pergerakan nilai tukar didasari oleh perbedaan laju inflasi. Ketika seluruh negara memiliki suku bunga riil yang sama, maka perbedaan suku bunga nominal yang ditimbulkan berasal dari perbedaan ekspektasi inflasi. Dalam teori IFE ketika valuta-valuta asing yang memiliki suku bunga relatif tinggi akan mengalami depresiasi karena suku bunga nominal yang tinggi mencerminkan ekspektasi inflasi yang tinggi pula. (Madura, 2012:252).

### **Utang Luar Negeri**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 Tahun 2006 tentang tata cara Pengadaan pinjaman dan atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan atau Hibah Luar Negeri, yang dimaksud dengan utang atau pinjaman adalah setiap penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan atau devisa yang dirupiahkan, Rupiah, maupun dalam bentuk barang dan jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.

### **Pengelolaan Utang Luar Negeri**

Pengelolaan utang yang dilakukan ini tidak lepas dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh pemerintah. Tujuan umum pengelolaan utang negara dapat dibagi per periode waktu yaitu Tujuan jangka panjang untuk mengamankan kebutuhan pembiayaan APBN melalui utang dengan biaya minimal pada tingkat risiko terkendali, sehingga kesinambungan fiskal dapat terpelihara dan mendukung upaya untuk menciptakan pasar Surat Berharga Negara (SBN) yang dalam, aktif dan

likuid. Tujuan jangka pendek utang luar negeri adalah untuk memastikan tersedianya dana untuk menutup defisit dan pembayaran kewajiban pokok utang secara tepat waktu dan efisien.

### **Jenis Utang Luar Negeri**

Kementrian Keuangan dan Bank Indonesia dalam buku statistik utang negara edisi Maret 2014, disimpulkan bahwa jenis utang luar negeri dapat dikategorikan dalam tiga jenis, yaitu: (1) pinjaman dengan syarat pengembalian, terdiri atas : Hadiah atau Grant, Pinjaman Lunak (*Soft Loan*), Kredit atau Pinjaman Ekspor, Kredit Komersial; (2) Dari segi bentuk pinjaman yang diterima, terdiri atas Bantuan Proyek, Bantuan Teknik, Bantuan Program; (3) Berdasarkan kelompok peminjam, terdiri atas Utang Luar Negeri pemerintah, Utang Luar Negeri Swasta

### **Pengangguran**

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 2013:13)

### **Jenis Pengangguran**

Berdasarkan penyebabnya pengangguran dapat dibagi empat kelompok: pengangguran normal, pengangguran siklikal, pengangguran struktural, pengangguran teknologi. Untuk berdasarkan cirinya, pengangguran dibagi ke dalam empat kelompok pengangguran terbuka, pengangguran tersembunyi, pengangguran bermusim, dan setengah menganggur. (Sukirno, 2013:328)

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Sehingga untuk mengetahuinya harus diadakan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang dikenal dengan laju pertumbuhan ekonomi. (Sukirno, 2013:50)

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut: Tanah dan kekayaan alam lainnya, Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, Barang-barang modal dan tingkat teknologi, dan Sistem sosial dan sikap masyarakat. (Sukirno, 2013:429)

### **Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi**

Suku bunga merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang menjadi patokan pasar dan investor ketika akan berinvestasi di suatu negara. Sedangkan fungsi suku bunga sendiri menurut

funksinya (Sunariyah 2004 : 81) ada 3 antara lain Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan, sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian, dan untuk mengontrol uang yang beredar. Saat tingkat suku bunga rendah, maka dana yang mengalir akan semakin banyak dan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Sebaliknya, ketika tingkat bunga tinggi, maka sedikit dana yang mengalir akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang rendah (Sundjaja dan Barlian 2003:57)

**Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi**  
Efek utang luar negeri dapat menjadi efek positif apabila terdapat mekanisme transmisi melalui belanja atau pengeluaran pemerintah yang memihak kepada kepentingan masyarakat (*pro-public government expenditure*). Kemudian utang luar negeri juga meningkatkan pendapatan dan tabungan domestik sehingga utang luar negeri dapat menghasilkan *multiplier effect* positif terhadap perekonomian, selain itu bantuan luar negeri dalam jangka pendek akan menutup defisit APBN. Utang luar negeri seharusnya bukan menjadi sumber dana utama melainkan sebagai dana pelengkap bagi pembangunan Dampak negatifnya utang luar negeri terjadi jika utang tersebut menjadi beban jangka panjang. Beban pembayaran utang luar negeri juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal tersebut terjadi dikarenakan ketergantungan dari penerima bantuan (dalam negeri) terhadap pemberi bantuan (luar negeri), karena sikap ketergantungan sering berkelanjutan dalam hal utang.

#### **Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi**

Di dalam suatu negara terdapat penduduk. Penduduk tersebut dalam ekonomi diistilahkan sebagai tenaga kerja. Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menciptakan lapangan kerja yang baru untuk tenaga kerja. Sehingga hal ini mempengaruhi tingkat pengangguran yang akan menurun. Namun, jumlah yang menurun ini tidak sebanding dengan jumlah pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian oleh Al Habees & Abu Rumman (2012) bahwa *"It is found that the same rates of economic growth do not have the same impact on unemployment in all countries"*. Sebagai contoh jika pertumbuhan ekonomi naik sekitar 2 % maka belum tentu tingkat pengangguran turun sebesar 2 %. Meskipun begitu perlu dicatat bahwa krisis ekonomi juga penyebab naiknya tingkat

pengangguran dikarenakan banyaknya tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan analisis eksplanatori dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat yang terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen dilambangkan dengan X dengan suku bunga sebagai X1, utang luar negeri sebagai X2, tingkat pengangguran sebagai X3. Variabel dependen dilambangkan dengan Y Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, China, India, Amerika Serikat, dan Brazil

#### **Sumber Data**

Data tingkat suku bunga Indonesia, India, Brazil, China, & Amerika Serikat diperoleh dari *Internasional Financial Statistic* (<https://www.imf.org/en/Data>). Data utang luar negeri Indonesia, India, Brazil, China, & Amerika Serikat diperoleh *World Bank* ([www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)). Data tingkat pengangguran Indonesia, India, Brazil, China, & Amerika Serikat diperoleh dari *World Bank* ([www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)). Data pertumbuhan ekonomi diperoleh dari *World Bank* ([www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)).

#### **Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui korelasi antara utang luar negeri (X1) dan fluktuasi nilai tukar (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Fungsi atau model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana;

Y : Pertumbuhan ekonomi

a : Konstanta

X1 : Variabel utang luar negeri

X2 : Variabel Nilai Tukar

b1, b2 : Koefisien Variabel bebas

e : Error

Penelitian yang menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda perlu dilakukan

pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa fungsi atau model regresi yang digunakan benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik meliputi yang uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Selain uji asumsi klasik, dalam analisis data regresi linier berganda juga dilakukan uji hipotesis yang terdiri atas; (1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur adanya pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen yang nilainya berada di antara 0 sampai 1. (2) uji simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen menggunakan analisis varian. (3) Uji Parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Analisis untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial diperoleh dengan metode OLS yaitu statistik uji t.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Suku Bunga

Tingkat Suku Bungamerupakan data *time series* tingkat suku bunga. Penelitian ini diambil dari website resmi *World Bank*. Penelitian ini menggunakan bentuk persen (%) dengan periode data Januari 2006 hingga Desember 2015 dalam bentuk kuartal. Data negara yang diambil untuk penelitian ada lima negara yaitu : Indonesia, China, India, Amerika Serikat, dan Brazil

### 2. Utang Luar Negeri

Utang Luar Negeri yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *website* resmi *World Bank* dan *website* bank sentral 5 negara tersebut. Penelitian ini menggunakan data utang luar negeri dalam bentuk US\$ dollar. Data yang diambil memiliki periode dari Januari 2006 hingga Desember 2015 dalam bentuk kuartal.

### 3. Tingkat Pengangguran

Tingkat Pengangguran adalah angka dari jumlah orang yang menganggur dibagi dengan jumlah angkatan kerja dikali 100 %. Data yang digunakan adalah data dari *website* resmi *World Bank*. Data yang diambil dimulai semenjak periode dari Januari 2005 hingga Desember 2014 yang kemudian diambil setiap tahunnya berdasarkan 5 negara dengan populasi terbesar di dunia.

### 4. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan *ouput* barang dan jasa suatu negara.

Dalam penelitian ini, data yang diambil dan digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi Indonesia, Brazil, India, China, dan Amerika Serikat. Data yang diambil sebagai variabel penelitian memiliki periode dari Januari 2005 hingga Desember 2014 diambil per tahunnya dalam bentuk % yang diperoleh dari *website* dari *World Bank*.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan model regresi linier berganda berfungsi untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, terhadap variabel terikat yaitu Jurnal Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel bebas lain terhadap variabel terikat.

**Tabel 1. Hasil Regresi 5 Negara**

Negara	Regresi Linier Berganda (standardized)
China	$Y = 44,077 + 0,083X_1 - 0,027 X_2 - 0,738 X_3 + e$
India	$Y = 30,401 - 0,654X_1 - 0,271 X_2 - 0,270 X_3 + e$
USA	$Y = - 59,867 + 1,437X_1 + 0,597 X_2 + 1,205 X_3 + e$
Indonesia	$Y = -2,553 - 0,356 X_1 + 0,696 X_2 + 0,104 X_3 + e$
Brazil	$Y = 18,000 - 0,466 X_1 + 0,481 X_2 - 0,218 X_3 + e$

## Koefisien Determinan

Koefisien determinan ( $R^2$ ) dilaksanakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan varian dari variabel dependen. Koefisien determinan ( $R^2$ ) rupanya masih memiliki kelemahan bahwa ada kemungkinan bias ketika setiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Pada saat masing-masing variabel independen ditambahkan,  $R^2$  juga meningkat tanpa pertimbangan bahwa apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang digunakan *Adjusted R2* karena dapat me regresi lebih baik dari  $R^2$  Dari tabel di bawah ini, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk kelima negara populasi terbesar adalah :

**Tabel 2. Koefisien Determinan 5 Negara**

Negara	<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>
China	0.590 (59%)
India	0.318(31,8%)
USA	0.338(33,8%)
Indonesia	0.509(50,9%)
Brazil	0.321(32,1)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada masing-masing negarasemua variabel independen;

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nya masing-masing sesuai dengan *adjusted R<sup>2</sup>*, sementara sisanya(100%-Adjusted *R<sup>2</sup>*) dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi lima negara. . Model hipotesis (*H<sub>1</sub>*) yang digunakan dalam uji F pada penelitian ini adalah tingkat suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran secara signifikan bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lima negara. Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu berdasarkan nilai signifikansi hasil *output spss* dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependent

Hasil dari uji F kelima negara adalah untuk China, Amerika, dan Indonesia sebesar 0,000; India 0,002; dan Brazil sebesar 0,001. Berdasarkan hasil signifikan kelima negara nilai signifikanyang didapatkan memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa *H<sub>1</sub>* diterima, sehingga tingkat suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran mempengaruhi secara signifikan bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi kelima negara tersebut.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi suatu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t hitung > t tabel maka *H<sub>2</sub>* diterima, yakni variabel bebas yang dibahas dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai t hitung < t tabel maka *H<sub>2</sub>* ditolak, yakni variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai *t<sub>hitung</sub>* variabel tingkat suku bunga yang didapatkan dalam pengujian ini untuk 4 negara selain India yakni sebesar China sebesar 0,702;

Amerika Serikat sebesar ;4,282 Indonesia ;-1,939; dan Brazil sebesar -2,483 dengan *t<sub>tabel</sub>* sebesar 2,028. Sedangkan untuk India nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar -3,290 dengan *t<sub>tabel</sub>* 2,040. Nilai *t<sub>hitung</sub>* untuk variabel utang luar negeri China dan Amerika Serikat sebesar -4,991 dan 4,775 dengan *t<sub>tabel</sub>* sebesar 2,028 . Nilai *t<sub>hitung</sub>* ketiga negara sisanya -1,837;0,568; -1,338 dengan *t<sub>tabel</sub>* untuk India sebesar 2,040 dan Indonesia, Brazil sebesar 2,028. Jumlah *t<sub>hitung</sub>* variabel tingkat pengangguran Indonesia, Brazil, dan Amerika Serikat sebesar 2,746; 6,185 dan 2,647 dengan *t<sub>tabel</sub>* sebesar 2,028. Nilai *t<sub>hitung</sub>* kedua negara tersebut sebesar -1,365; 0,659 dengan *t<sub>tabel</sub>* untuk India sebesar 2,040 dan China sebesar 2,028.

### Pembahasan

#### Pengaruh Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu uji t menghasilkan bahwa di beberapa negara seperti China dan Indonesia tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara lainnya dalam penelitian ini yaitu India, Amerika Serikat, dan Brazil. Negara-negara ini memiliki nilai yang negatif untuk India dan Brazil, nilai yang positif untuk Amerika Serikat serta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ketiga negara tersebut. China sebagai negara maju, sudah memiliki investasi-investasi yang besar di negaranya. Banyak perusahaan asing luar China sudah berinvestasi di sana. Indonesia yang suku bunga tidak berpengaruh signifikan dikarenakan, meskipun tingkat suku bunga tidak terlalu tinggi namun masih banyak investor luar yang memandang berinvestasi di Indonesia susah. Amerika Serikat tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan Amerika adalah penghasil dollar yang dinilai sebagai mata uang yang *liquid* dalam transaksi internasional. Hasil pada India dan Brazil, kedua negara ini menghasilkan pengaruh signifikan. Hal ini cukup berlaku bagi India dan Brazil sebagai negara berkembang yang mulai dipertimbangkan perekonomiannya hingga tergabung dalam negara-negara G8+5.

#### Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu uji t menghasilkan kesimpulan bahwa di Negara China dan Amerika Serikat utang luar negeri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. India, Indonesia, dan Brazil untuk utang

luar negeri memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil yang signifikan diperoleh pada 2 negara yaitu Amerika Serikat dan China. Untuk Amerika disebabkan oleh krisis ekonomi pada tahun 2008. Amerika menggunakan utang luar negeri untuk membantu memulihkan perekonomian negara. Utang yang sebagian besar oleh negara China dengan jumlah mencapai 1,3 Triliun US\$. China juga memiliki utang luar negeri yang cukup besar yaitu 1,68 Triliun US\$ pada tahun 2015 dengan cadangan devisa 3,56 Triliun US\$. Kedua negara ini saling berkaitan tentang utang luar negeri masing-masing. Hasil tidak signifikan yang diperoleh negara lainnya dikarenakan untuk Indonesia, utang luar negeri didominasi oleh utang jangka panjang sedangkan Brazil dan India pertumbuhan ekonomi lebih banyak dipengaruhi oleh harga komoditas ekspornya.

### **Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menghasilkan kesimpulan bahwa di Negara Indonesia, Brazil dan Amerika Serikat tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. India, dan China untuk tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. China dan India yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan dikarenakan China yang perekonomiannya telah menjadi nomor satu di dunia telah bertransformasi menjadi negara industri manufaktur raksasa sehingga banyak penduduknya yang memiliki pekerjaan. India juga berhasil meningkatkan jumlah peluang kerja di India serta SDM India yang banyak mampu bersaing di pasar luar negeri dunia.. Hasil yang signifikan diperoleh Amerika Serikat, Indonesia, dan Brazil di karena kan beban yang ditanggung oleh pemerintah negara untuk pengangguran tersebut serta produksi yang akan melambat dengan salah satu faktor produksi yaitu tenaga kerja yang tidak digunakan semestinya. Krisis ekonomi yang pernah melanda negara tersebut pada tahun 1998 (Indonesia), 2008 (Amerika Serikat), dan 2014 (Brazil) juga mendukung naik turunnya angka tingkat pengangguran ini.

## **5.KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengaruh secara bersama-sama setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan pengujian uji F. Hasil analisis

menghasilkan nilai signifikanyang didapatkan adalah sebesar 0,000; 0,002; 0,000; 0,000; 0,001. Hasil tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikan kepercayaan yaitu sebesar 0,005. Oleh sebab itu, hipotesis 1 pada penelitian ini diterima dimana suku bunga, utang luar negeri, dan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan pengujian uji t. Hasil pengujian menghasilkan bahwa untuk variabel suku bunga yang memiliki pengaruh signifikan positif untuk Amerika Serikat dan signifikan negatif untuk India dan Brazil. Pengaruh tidak signifikan untuk China dan Indonesia. Variabel utang luar negeri berpengaruh signifikan positif untuk Amerika dan signifikan negatif untuk China. Pengaruh tidak signifikan untuk India, Indonesia, Brazil. Variabel tingkat pengangguran memiliki pengaruh signifikan positif pada negara Indonesia, Amerika Serikat, dan Brazil. Pengaruh tidak signifikan pada India dan China.

### **Saran**

1. Peneliti berharap untuk pemangku kebijakan makroekonomi Indonesia sebagai negara kelahiran peneliti lebih berhati-hati mempertimbangkan setiap kebijakan yang akan diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang termasuk dalam lima negara penduduk terbesar stabilitas makroekonomi penting untuk menjaga serta meningkatkan taraf hidup rakyat negara tersebut.
2. Diharapkan kematangan perhitungan untuk mengontrol ke tiga variabel bebas ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia hal ini didasari oleh hasil uji *Rsquare* untuk Indonesia dimana variabel bebas menunjukkan hasil 50,9% yang cukup besar untuk menunjukkan pengaruhnya dalam penelitian ini.
3. Peneliti berharap instansi-instansi yang menyediakan data pendukung untuk meningkatkan konsistensi publikasi data yang dapat mendukung penelitian yang akan datang. Hal ini disebabkan kurangnya data publikasi yang disediakan baik oleh pemerintah Indonesia maupun negara lainnya dalam penelitian ini. Hal tersebut membingungkan peneliti untuk memperoleh data yang akhirnya

di dapatkan oleh publikasi instansi internasional.

4. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel-variabel makroekonomi yang telah dibahas sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

Fabozzi, Frank J. and Francis, JC. 2003. Capital Market and Institution and instrument. third edition .Upper Sanddle River New Jersey.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mankiw, N.Gregory. 2009. *Macroeconomics Sevent Edition*. New York: Worth Publisher.

Madura, Jeff. 2008. *International Financial Management*. Ohio: South-Western/Cengage Learning.

Murti, Sumarni dan Salamanah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi ke 1. Cetakan Kesepuluh. BPFE UGM.Yogyakarta.

Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Salvatore. 1997. *Ekonomi Internasional, Edisi Kelima, Jilid 1* (diterjemahkan oleh Haris Munandar). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2006. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sundjaja, Ridwan dan Barlian, Inge.2003.*Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*.Yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tajul Khalwaty, 2000. *Inflasi dan Solusinya*, cetakan pertama. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Yustika, Ahmad Erani. 2009. *Ekonomi Politik :Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.